

**Ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*)  
– Bagian 6: Hasil pembesaran di karamba jaring  
apung (KJA)**





© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
3 Klasifikasi.....	1
4 Kriteria .....	1
5 Cara pengukuran dan pemeriksaan .....	2
Bibliografi .....	4
 Tabel 1 - Kriteria kualitatif dan kuantitatif.....	 2





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) ini merupakan revisi SNI 01-6488-2000 Ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*, Forskall) kelas pembesaran. Standar ini disusun agar dapat digunakan oleh pembudidaya, pelaku usaha dan instansi lainnya yang memerlukan serta digunakan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi.

Standar ini disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu ikan kerapu yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar ini dirumuskan oleh Subpanitia Teknis (SPT) 65-05-S2 Perikanan Budidaya dan telah dibahas dalam rapat – rapat teknis serta terakhir disepakati dalam rapat consensus pada tanggal 7 Oktober 2011 di Bogor, dengan memperhatikan:

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
2. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 7 Februari 2012 sampai 6 Mei 2012 dengan hasil akhir RASNI.





## Ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) – Bagian 6: Hasil pembesaran di karamba jaring apung (KJA)

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, criteria cara pengukuran dan pemeriksaan untuk ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) hasil pembesaran di KJA.

### 2 Istilah dan definisi

#### 2.1

##### ikan kerapu macan

jenis ikan karang yang secara taksonomi termasuk spesies *Epinephelus fuscoguttatus*, hidup di perairan tropis dan sub tropis

#### 2.2

##### ikan kerapu macan hasil pembesaran

ikan kerapu macan ukuran 15 g sampai dengan 25 g dst sampai dengan 1 200 g

#### 2.3

##### keseragaman ikan

tingkat kesamaan ukuran (berat dan panjang) ikan yang dinyatakan dalam persen

#### 2.4

##### umur

lama pemeliharaan yang dihitung mulai dari telur menetas sampai panen

### 3 Klasifikasi

- Ikan kerapu macan hasil pembesaran ukuran 15 g sampai dengan 25 g digolongkan dalam satu tingkatan mutu berdasarkan criteria kualitatif dan kuantitatif.
- Ikan kerapu macan hasil pembesaran ukuran 75 g sampai dengan 100 g digolongkan dalam satu tingkatan mutu berdasarkan kriteria kualitatif dan kuantitatif.
- Ikan kerapu macan hasil pembesaran ukuran 450 g sampai dengan 1 200 g digolongkan dalam satu tingkatan mutu berdasarkan kriteria kualitatif dan kuantitatif.

### 4 Kriteria

#### 4.2 Kriteria kuantitatif

Kriteria kuantitatif ikan kerapu macan hasil pembesaran seperti Tabel 1.



Tabel 1 - Kriteria kualitatif dan kuantitatif

No	Kriteria	Ukuran ikan(g)		
		15 - 25	75 - 100	500 - 1 200
1	Umur (bulan)	4 - 5	6 - 7	10 - 15
2	Panjang total (cm)	9 - 12	15 - 17	25 - 30
3	Warna	cerah kecoklatan	cerah kecoklatan, pada bagian ventral (perut)	cerah kecoklatan, pada bagian ventral (perut)
4	Bentuk tubuh	normal, proporsional antara panjang dengan berat tubuh	normal, proporsional antara panjang dengan berat tubuh	normal, proporsional antara panjang dengan berat tubuh
5	Kesehatan	gejala klinis visual, rentan terhadap parasit, tidak ada bintik	organ tubuh lengkap, tidak ada luka di permukaan tubuh dan bebas penyakit	organ tubuh lengkap, tidak ada luka di permukaan tubuh dan bebas penyakit
6	Gerakan/perilaku	aktif, lincah dan bergerombol	aktif, lincah dan bergerombol	aktif, lincah dan bergerombol
7	Respons terhadap pakan		aktif sangat responsif	aktif sangat responsif
8	Hasil			pembudidayaan yang menerapkan Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB)

## 5 Cara pengukuran dan pemeriksaan

### 5.1 Panjang total

Diukur mulai dari ujung mulut sampai dengan ujung ekor dengan menggunakan penggaris atau jangka sorong yang dinyatakan dalam sentimeter (cm).

### 5.2 Bobot ikan

Dilakukan dengan cara menimbang sebagian (sampling) atau seluruh ikan dengan menggunakan neraca yang dinyatakan dalam gram (g) atau kilogram (kg).

### 5.3 Pengamatan kesehatan ikan

#### 5.3.1 Pengamatan visual dan organoleptik

Pengamatan yang dilakukan untuk pemeriksaan ektoparasit dan morfologi.



### 5.3.2 Pengamatan laboratorium

Pengamatan yang dilakukan secara laboratorium, dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen (endoparasit, jamur, bakteri dan virus).

### 5.4 Cara menguji respon daya tahan ikan

- a) Dengan menggerakkan air dalam media pemeliharaan atau penampungan secara memutar, ikan yang sehat akan berenang melawan arus.
- b) Tanpa pemberian aerasi di media pemeliharaan atau penampungan, ikan yang sehat akan berenang normal.
- c) Merendam dengan air tawar selama 10 menit sampai dengan 15 menit, ikan yang sehat akan berenang normal.





## Bibliografi

Arief Prihaningrum, 2004. *Produksi Masal Pendederan dan Penggelondongan Ikan Kerapu Macan dengan Pakan Buatan dan Rucah di Bak Terkendali.*

Sunaryat, Sahrin, Ruslan, 2007. *Rekayasa Teknologi Produksi Ikan Kerapu Macan di KJA.*

